

Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi Dalam Meningkatkan
Ketepatan Waktu Pengiriman Barang Pada CV Maju Jaya



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Dewi Anggra Puspa
2013130143

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN PRODUCTION CYCLE TO
INCREASE THE TIMELINES IN GOODS DELIVERY AT CV MAJU JAYA



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirement
of a Bachelor Degree in Economics

By

Dewi Anggra Puspa
2013130143

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAMME
(Accredited based on the Decree BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi Dalam Meningkatkan
Ketepatan Waktu Pengiriman Barang Pada CV Maju Jaya

Oleh

Dewi Anggra Puspa

2013130143

PERSETUJUAN SKRIPSI



Bandung, 20 Juli 2017

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Gery", written over a circular stamp.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Elsje", written over a circular stamp.

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc

PERNYATAAN

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Anggra Puspa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 April 1995
Nomor Pokok : 2013130143
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU PENGIRIMAN BARANG PADA CV MAJU JAYA

dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M. Sc.
Ko-pembimbing : -



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 20 Juli 2016
Pembuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
24116ADF521270275
6000
ENAM RIBURUPIAH
(Dewi Anggra Puspa)

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian selain harga dan kualitas adalah waktu. Faktor waktu menjadi penting, karena hal tersebut menyangkut pada kebutuhan, kepercayaan konsumen, dan akan berdampak pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Pada penelitian ini, terdapat masalah ketidaktepatan waktu pengiriman barang yang disebabkan oleh terhambatnya proses produksi, oleh karena itu, aktivitas pengendalian pada siklus produksi diperlukan untuk meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang.

Aktivitas pengendalian merupakan salah satu komponen pengendalian internal yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tercapai. Aktivitas pengendalian terdiri dari 7 komponen yaitu, *proper authorization of transaction & activities, adequate segregation of duties, project development and acquisition control, change management control, design and use of documents and records, physical control over assets and records, dan independent checks on performance* dimana setiap komponen dapat dilakukan di setiap siklus perusahaan, salah satunya adalah siklus produksi. Pengendalian pada siklus produksi bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi dilakukan secara efisien dan efektif.

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode *descriptive study*, yaitu metode yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik dari suatu kelompok masyarakat, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan di CV Maju Jaya yang bergerak dibidang manufaktur sepatu pantovel. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta teknik penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian.

Aktivitas pengendalian dapat membantu suatu perusahaan dalam mengoptimalkan pencapaian tujuannya, yaitu laba. Hal pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisa, dan evaluasi terhadap struktur organisasi dan deskripsi kerja perusahaan. Struktur organisasi dan deskripsi kerja yang baik akan membantu penulis dalam melakukan analisa lebih lanjut terkait aktivitas pengendalian. Selanjutnya, penulis melakukan analisa dan evaluasi terhadap siklus produksi di perusahaan, aktivitas pengendalian yang telah diterapkan, serta hubungannya dengan ketepatan waktu pengiriman barang ke konsumen. Berdasarkan hasil penelitian, struktur organisasi perusahaan memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurang rapihnya struktur yang ada, tidak terdapat beberapa bagian yang seharusnya ada di perusahaan, dan kurang baiknya pemisahan fungsi. Perusahaan belum menerapkan aktivitas pengendalian pada siklus produksi dengan baik. Otorisasi yang selama ini berjalan kurang memadai, masih terdapat rangkap fungsi, dan tidak adanya bagian / fungsi yang melakukan fungsi *PPIC*, dan *QC* yang seharusnya ada dalam perusahaan manufaktur, adanya kesalahan penggunaan dokumen, dan tidak adanya penggunaan dokumen secara formal, kurangnya pengamanan atas aset dan *record* perusahaan, serta tidak adanya pemeriksaan independen atas kinerja karyawan. Hal-hal tersebut menimbulkan risiko yang menghambat proses produksi di perusahaan, seperti ketidaktepatan pelaksanaan produksi yang disebabkan oleh tidak adanya fungsi perencanaan dan penjadwalan, hilangnya bahan baku yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan dokumen, otorisasi, dan pengamanan atas aset perusahaan. Sebagai upaya untuk mengurangi risiko yang ada, maka perusahaan perlu menerapkan aktivitas pengendalian pada siklus produksi. Dengan berkurangnya risiko-risiko tersebut, masalah ketidaktepatan waktu pengiriman barang ke konsumen yang selama ini dialami perusahaan akan berkurang. Berkurangnya risiko ketidaktepatan waktu pengiriman barang akan mempengaruhi kepuasan dan loyalitas konsumen, dan akan mengoptimalkan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

ABSTRACT

Factors that influence customer in making purchases other than price and quality is time. Time factor becomes important, because it concerns the needs, customer satisfaction, and will affect the profits generated by the company. In this study, there is a problem of timelines of goods delivery caused by the inhibition in production process, therefore, control activities in the production cycle is needed to improve the timeliness in goods delivery.

Control activities are one of the internal control components that a company can do to ensure the control objectives are achieved. Control activities consist of 7 components, namely proper authorization of transactions & activities, adequate segregation of duties, project development and acquisition control, change management control, design and use of documents and records, physical control over assets and records, and independent checks on performance where each component can be done in every cycle in the company, one of which is the production cycle. Control in the production cycle aims to ensure that production processes are carried out efficiently and effectively.

The method that the researcher uses in this research is descriptive study method, which is a method designed to collect data that describe the characteristics of a community group, event, or situation under investigation. The research was conducted in CV Maju Jaya which is a manufacturing pantovel shoes. Data collection techniques used in this study is field research conducted through interviews, observation, and documentation, as well as techniques of library research conducted by studying the books related to control activities.

Control activities can help a company in optimizing the achievement of its goals, namely profit. The first thing done in this research is analysis, and evaluation of organizational structure and job description of the company. A good organizational structure and job description will assist the authors in conducting further analysis related to control activities. Furthermore, the authors perform analysis and evaluation of the production cycle in the company, control activities that have been applied, as well as its relation with the timeliness of goods delivery to customer. Based on the research result, the organizational structure of the company has several weaknesses, such as a less structured of the existing organizational structure, there are few parts that should not exist in the company, and inadequate separation of duties. The company has not implemented control activities in the production cycle well. Insufficient authorization, a dual function, and the absence of parts / functions that perform PPIC functions, and QC that should exist in manufacturing companies, the misuse of document, and inadequate of specific document usage, lack of assets security and company records, and no independent checks of employee performance. They create risks that will affect production processes in the company, such as inappropriateness of production execution caused by lack of planning and scheduling functions, loss of raw materials caused by lack of use of documents, authorization, and assets security. In an effort to reduce the risk, companies need to implement control activities in the production cycle. With the reduction of these risks, the problem of timelines in goods delivery to customer which has been experienced by the company will be reduced. Reduced risk of inaccurate delivery of goods will affect customer satisfaction and loyalty, and will optimize the profits that can be generated by the company.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh berkat dan penyertaan-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU PENGIRIMAN BARANG PADA CV MAJU JAYA”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam pembuatan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Papa, dan Mama tercinta, serta adik-adik tersayang yang kadang nyebelin tapi selalu doain biar sukses.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. *Owner* CV Maju Jaya dan Ci Lan yang sangat baik dan sabar selaku wakil pemilik CV Maju Jaya, serta seluruh staf yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancara dan dimintai data oleh saya yang terkadang agak lemot sampai pertanyaan diulang-ulang dan Ci Lan sabar untuk menjelaskan kembali pada saya.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Atty selaku Dosen Wali penulis selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh staf pengajar dan bagian administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmunya dan memberikan segala macam bentuk bantuan kepada penulis.

8. Pak Herry Purwanto, Bu Ayu, serta seluruh staf Biro Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memperjuangkan saya dan teman-teman sehingga mendapatkan kesempatan istimewa untuk mendapatkan beasiswa. Terimakasih atas dukungan serta kesediaan waktunya dalam menerima keluh kesah kami selama menimba ilmu di Unpar.
9. Ci Giok Lie yang membukakan jalan saat saya pusing mencari perusahaan untuk diteliti, dan memperkenalkan saya pada Ci Lan. Terimakasih banyak Ci, rekomendasinya sangat membantu.
10. Ko Andre selaku pacar saya yang awal-awal nemenin cari perusahaan sampai akhirnya ketemu Ci Giok Lie, dan yang mau bantuin benerin format skripsi.
11. Teman-teman sub dan seksi kepemudaan OMK St. Paulus yang selalu mengerti saya yang sedang skripsi selama enam bulan ini (januari-juni). Maaf karena tidak membantu banyak jika sedang ada acara. Terimakasih pengertiannya.
12. Teman-teman nongkrong yang selalu merusak resolusi saya agar tidak pulang malam, dan makan diatas jam 7, namun saya tidak bisa menahan godaan untuk nongkrong bersama kalian, oscar bekantan, geri gerong, koray, panoy, nathan dan yang lainnya.
13. Cici Icel yang selalu berkenen untuk bertukar informasi mengenai skripsi dan lowongan pekerjaan.
14. Rekan kerja di *Bulletin Board, Fellowship, TNT, AST* HMPSA, terimakasih atas ilmu dan kerjasama kalian selama di Unpar.
15. Rekan kerja di Unpar *Carreer Expo & Seminar (UCES)*, terimakasih untuk pengalaman selama 3 periode UCES. Terimakasih juga untuk Bu Dewi, Bu Anggi, dan semua staf Pusat Pengembangan Karir Unpar yang sudah memberikan kesempatan untuk menjadi anggota UCES. .
16. Teman-teman di Universitas Katolik Parahyangan dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 20 Juli 2017

Dewi Anggra Puspa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Tujuan Pengendalian Internal	10
2.2.2. Keterbatasan Pengendalian Internal	11
2.2.3. Komponen <i>COSO ERM</i>	12
2.3. Aktivitas Pengendalian	17
2.3.1. Definisi Aktivitas Pengendalian	17
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	18
2.3.3. Prinsip Organisasi yang Mendukung Aktivitas Pengendalian	21
2.4. Siklus Produksi	21
2.4.1. Tujuan Siklus Produksi	22
2.4.2. Aktivitas dalam Siklus Produksi	22
2.4.3. Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Produksi	24
2.4.4. Fungsi dalam Siklus produksi	25
2.5. <i>Operational Measure of Time</i>	26
2.6. Hubungan antara Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi dengan Ketepatan Waktu Pengiriman Barang	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Variabel Penelitian	29
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	30

3.1.3. Langkah-Langkah Penelitian	31
3.1.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2. Objek Penelitian	32
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	33
3.2.2. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Kerja.....	33
3.2.3. Proses Produksi Pada CV Maju Jaya	37
BAB 4. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	40
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	40
4.2.1. Evaluasi Struktur Organisasi.....	41
4.2.2. Evaluasi Deskripsi Kerja	44
4.3. Prosedur pada Siklus Produksi di CV Maju Jaya	46
4.3.1. Prosedur <i>Product Design</i>	46
4.3.2. Prosedur <i>Planning and Scheduling</i>	48
4.3.3. Prosedur <i>Production Operations</i>	50
4.3.4. Prosedur <i>Cost Accounting</i>	53
4.4. Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi di CV Maju Jaya....	55
4.4.1. Aktivitas Pengendalian pada Tahap <i>Product Design</i>	55
4.4.1.1. <i>Proper Authorization Of Transactions</i> <i>And Activities</i>	56
4.4.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	57
4.4.1.3. <i>Design and Use of Documents and</i> <i>Records</i>	58
4.4.1.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and</i> <i>Data</i>	60
4.4.1.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	61
4.4.2. Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling</i>	62
4.4.2.1. <i>Proper Authorization of Transactions</i> <i>and Activities</i>	62
4.4.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	63
4.4.2.3. <i>Design and Use of Documents and</i> <i>Records</i>	64
4.4.2.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and</i> <i>Data</i>	65
4.4.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	67
4.4.3. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Production</i> <i>Operations</i>	68
4.4.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions</i> <i>and Activities</i>	68
4.4.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	70
4.4.3.3. <i>Design and Use of Documents and</i> <i>Records</i>	71

4.4.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	73
4.4.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	74
4.4.4. <i>Aktivitas Pengendalian pada Cost Accounting</i>	76
4.4.4.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	76
4.4.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	77
4.4.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	78
4.4.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	81
4.4.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	82
4.5 <i>Proses Pengiriman Barang di CV Maju Jaya</i>	83
4.6. <i>Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus produksi dalam Meningkatkan Ketepatan Waktu Pengiriman Barang.</i>	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Kubus COSO ERM.....	13
Gambar 3.1. Struktur Organisasi.....	35
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi CV Maju Jaya (Rekomendasi)...	44
Gambar 4.2. Dokumen <i>Bill of Material</i> Rekomendasi.....	59
Gambar 4.3. Dokumen <i>Operation List</i> Rekomendasi.....	59
Gambar 4.4. Dokumen <i>Material Requisition</i> Rekomendasi.....	65
Gambar 4.5. Dokumen <i>Production Order</i> Rekomendasi.....	66
Gambar 4.6. Dokumen Kartu Biaya Pesanan Rekomendasi.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman pada Siklus Produksi.....	24
Tabel 2.2. Ancaman pada Siklus Produksi (lanjutan)	25
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Evaluasi Struktur Organisasi ...	42
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Evaluasi Deskripsi Kerja	45
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Prosedur <i>Product Design</i>	47
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Prosedur <i>Planning and Scheduling</i>	49
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Prosedur <i>Production Operations</i>	51
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Prosedur <i>Cost Accounting</i> ..	54
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of ...</i> <i>Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	56
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	57
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents,</i> <i>and Records</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	58
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records,</i> <i>and Data</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	60
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent</i> <i>Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	61
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of</i> <i>Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Planning and</i> <i>Scheduling</i>	62
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	63
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of</i> <i>Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	64
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of</i> <i>Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Planning and</i>	

	<i>Scheduling</i> (lanjutan).....	65
Tabel 4.15.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	67
Tabel 4.16.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	68
Tabel 4.17.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	69
Tabel 4.18.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	70
Tabel 4.19.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	72
Tabel 4.20.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	73
Tabel 4.20.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Production Operations (lanjutan)</i>	74
Tabel 4.21.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	75
Tabel 4.22.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	76
Tabel 4.23.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	78
Tabel 4.24.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	79
Tabel 4.25.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	81
Tabel 4.26.	Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pesanan dari Pelanggan
Lampiran 2	Laporan Biaya Produk
Lampiran 3	Buku Bayaran
Lampiran 4	Foto Kurangnya Pengamanan atas Aset
Lampiran 5	Proses Pembuatan Pola
Lampiran 6	Proses Pengguntingan Pola
Lampiran 7	Proses Penggabungan Muka dan Sol
Lampiran 8	Proses <i>Finishing</i>
Lampiran 9-1	<i>Flowchart Product Design dan Planning and Scheduling</i>
Lampiran 9-2	<i>Flowchart Production Operations dan Cost Accounting</i>
Lampiran 10-1	<i>Flowchart Product Design dan Planning and Scheduling</i> Rekomendasi
Lampiran 10-2	<i>Flowchart Production Operations</i> Rekomendasi
Lampiran 10-3	<i>Flowchart Cost Accounting</i> Rekomendasi

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia memiliki 3 kebutuhan dasar yaitu sandang, pangan, dan papan. Di zaman yang semakin modern ini, kebutuhan manusia akan sandang semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh karena kemajuan teknologi, serta perkembangan zaman yang semakin cepat. Pembelian baju, celana, sepatu, tas, atau kebutuhan sandang lainnya bukan lagi karena membutuhkan barang tersebut, namun hanya karena adanya keinginan untuk memiliki. Seperti fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat sekarang yang mengumpulkan tas, baju, sepatu, atau kebutuhan sandang lainnya hanya untuk koleksi. Banyak perusahaan memproduksi barang-barang sandang dengan meniru desain yang *up-to-date* dan menjualnya dengan harga yang terjangkau. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sandang yang semakin meningkat dan bervariasi.

Tujuan utama sebuah bisnis adalah laba. Dalam era global ini, semakin banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menghasilkan produk berkualitas dengan harga terjangkau yang dapat diterima oleh masyarakat luas dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Selain produk berkualitas dan harga yang terjangkau, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi loyalitas dan kepuasan konsumen terhadap suatu produk, yaitu kesesuaian produk dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, inovasi produk, dan ketepatan waktu pengiriman produk ke tangan konsumen (dalam hal ini konsumen tidak hanya individual namun juga untuk para distributor). Semua faktor tersebut akan terwujud dengan baik jika didukung dengan efektivitas proses produksi yang baik. Siklus produksi merupakan salah satu siklus paling penting dalam suatu perusahaan. Jika siklus produksi tidak berjalan dengan baik, maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan yang akan berdampak juga pada kepuasan konsumen dan akhirnya mempengaruhi pencapaian keuntungan perusahaan.

Efektivitas pada siklus produksi yang baik dapat terlihat dari produk yang dihasilkan apakah berkualitas atau tidak, kesesuaian dengan pesanan pelanggan, dan ketepatan waktu penyelesaian produk tersebut. Perusahaan manufaktur adalah

perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi melalui proses produksi hingga siap untuk dijual. CV Maju Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi sepatu khususnya sepatu pantovel wanita. Secara garis besar, proses produksi di CV Maju Jaya dimulai dengan pembuatan dan pemotongan pola pada bahan yang sudah disediakan kemudian, pengeleman dan pengepresan bagian muka serta sol sepatu, diakhiri dengan *finishing* dan *packing* yang dilakukan oleh bagian yang berbeda-beda.

Masalah utama yang terdapat di CV Maju Jaya adalah ketidaktepatan waktu pengiriman barang ke konsumen yang disebabkan oleh terhambatnya proses produksi. Pada awalnya, perusahaan sudah membuat estimasi waktu penyelesaian suatu produk pesanan dan menyatakan kesanggupannya pada konsumen. Namun, ditengah produksi seringkali ada karyawan yang tidak masuk tanpa kabar dan meninggalkan pekerjaannya begitu saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemantauan atas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan bagian produksi. Selain itu, penggunaan dokumen di CV Maju Jaya belum terlalu optimal. Hal tersebut menjadi faktor yang menyebabkan proses produksi terhambat, sehingga pengiriman barang ke tangan konsumen tidak tepat waktu. Ketidaktepatan waktu pengiriman barang akan berdampak pada berkurangnya keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan. Pada masa yang lalu, seringkali hanya harga produk yang menjadi paktokan untuk pengambilan keputusan pembelian konsumen. Namun sekarang ini, harga bukan merupakan satu-satunya komponen yang diperhatikan oleh pelanggan. Harga merupakan sesuatu yang penting diketahui oleh pelanggan namun, komponen waktu juga menjadi prioritas pelanggan saat ini. Ketidaktepatan waktu pengiriman barang pada pelanggan akan menyebabkan pelanggan menunggu kedatangan barang yang dipesan lebih lama. Pada saat pelanggan menunggu, mereka akan kehilangan kesempatan untuk menjual kembali barang tersebut, atau tidak dapat menggunakan pada waktu dibutuhkan. Secara tidak langsung hal tersebut menimbulkan kerugian bagi pelanggan baik dari segi waktu maupun materi. Kepercayaan pelanggan pada perusahaan juga akan berkurang jika hal tersebut terus terjadi. Mereka mungkin akan mempertimbangkan untuk membeli barang diperusahaan pesaing. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih memperhatikan ketepatan waktu pengiriman barang agar tidak menimbulkan kerugian baik bagi pelanggan maupun perusahaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka akan dikembangkan dan dirumuskan pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses produksi pembuatan sepatu di CV Maju Jaya?
- b. Bagaimana aktivitas pengendalian yang dilakukan pada bagian produksi di CV Maju jaya?
- c. Bagaimana ketepatan waktu pengiriman barang pada CV Maju Jaya?
- d. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang di CV Maju Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dilakukan untuk berbagai tujuan. Sama halnya dengan penelitian pada umumnya, penelitian terkait peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang ini memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian tersebut antara lain :

- a. Untuk mengetahui proses produksi pembuatan sepatu di CV Maju Jaya.
- b. Untuk mengetahui aktivitas pengendalian yang dilakukan pada bagian produksi di CV Maju jaya.
- c. Untuk mengetahui ketepatan waktu pengiriman barang pada CV Maju Jaya.
- d. Untuk mengetahui peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang di CV Maju Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan nilai kegunaan antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan memperoleh informasi terkait aktivitas pengendalian yang telah dilakukan atau harus dilakukan. Penelitian ini dapat dijadikan indikator bagi perusahaan dalam meningkatkan dan memperbaiki aktivitas pengendalian terutama dibagian produksi untuk meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang ke konsumen, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terkait penerapan teori mengenai aktivitas pengendalian pada suatu perusahaan. Penelitian ini juga membantu peneliti dalam memahami keterkaitan antara aktivitas pengendalian, serta peranannya dalam siklus produksi untuk meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami penerapan teori terkait komponen aktivitas pengendalian dalam suatu siklus disebuah perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sistem merupakan dua atau lebih komponen yang berhubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem terdiri dari subsistem (sistem kecil) yang mendukung sistem yang lebih besar. Sistem informasi akuntansi merupakan ilmu yang menyediakan sarana informasi – akuntansi. Proses utama dalam sistem informasi akuntansi diantaranya adalah mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Cara yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa suatu sistem bebas dari *fraud*, *error*, dan ancaman lain adalah dengan menerapkan pengendalian internal (Romney & Steibart, 2015: 36).

Pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan untuk memberikan kepastian yang memadai terkait tujuan dari pengendalian itu sendiri (Romney & Steibart, 2015:216). Komponen pengendalian internal menurut *COSO Internal Control* terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pengembangan proyek dan kontrol akuisisi, pengendalian manajemen perubahan, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Semua komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan, dan membantu memastikan tindakan apa saja yang diperlukan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan suatu organisasi / perusahaan. Aktivitas pengendalian sendiri terdiri dari beberapa komponen yaitu, otorisasi atas transaksi dan aktivitas, pemisahan fungsi yang sesuai, desain dan penggunaan dokumen yang memadai, pengamanan atas aset dan data perusahaan, serta penilaian atas kinerja yang

independen. Komponen tersebut dapat dijadikan indikator untuk mengevaluasi keefektifan aktivitas pengendalian yang telah dilakukan untuk mengurangi *fraud*, *error*, dan risiko yang ada pada sebuah perusahaan.

Otorisasi atas transaksi dan aktivitas perusahaan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi atau aktivitas telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang. Otorisasi dapat diidentifikasi melalui tandatangan yang tertera pada suatu dokumen. Pemisahan fungsi dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan tidak mendapatkan tanggungjawab berlebih yang dapat menimbulkan celah untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Pemisahan fungsi akuntansi terdiri dari *authorization*, *recording*, dan *custody*. Desain dan penggunaan dokumen dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan pencatatan dari semua data transaksi yang relevan. Pengamanan atas aset dan data perusahaan perlu dilakukan agar akses terhadap aset perusahaan tidak terlalu luas, sehingga dapat menimbulkan risiko yang tidak diinginkan. Penilaian atas kinerja perlu dilakukan oleh orang yang independen untuk mengesepatui apakah pekerjaan yang dilakukan telah sesuai.

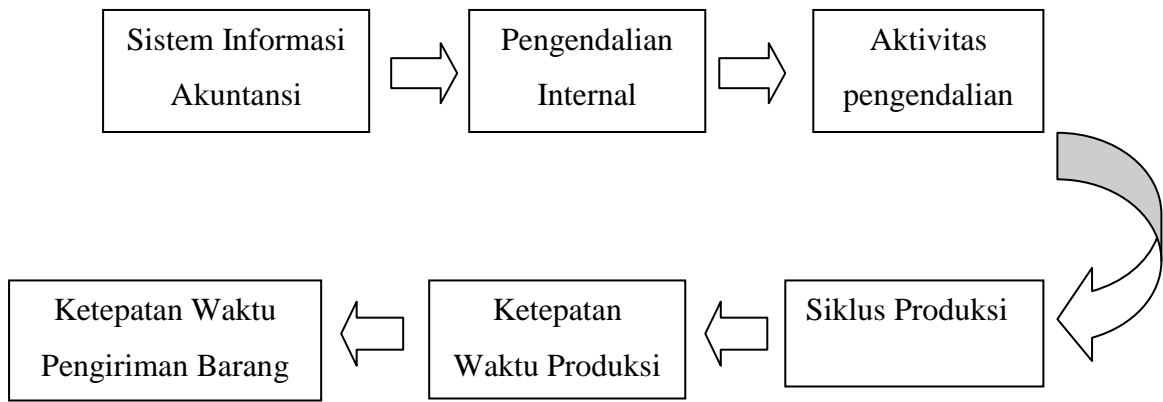
Produksi berfokus pada input yang kemudian akan diproses menjadi sebuah output. Menurut Romney dan Steinbart (2015:411) proses produksi adalah kegiatan bisnis perusahaan yang berulang dan mengolah informasi yang berkaitan dengan pembuatan atau manufaktur suatu produk. Empat aktivitas utama dalam siklus produksi adalah *product design*, *planning and scheduling*, *production operations*, dan *cost accounting*. Pada tahap *product design* akan ditentukan komponen apa saja yang diperlukan dan bagaimana cara membuat produk sesuai dengan keinginan pelanggan. Setelah itu, akan dilakukan penjadwalan dan pelaksanaan proses produksi untuk mengantisipasi adanya pesanan yang mendadak dan berjumlah banyak, sehingga proses produksi akan dimulai untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Jika produk sudah jadi, akan dibebankan biaya dan dinilai untuk menentukan harga jual.

Salah satu faktor yang membuat perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah faktor waktu. Faktor waktu tersebut adalah ketepatan waktu dalam memproduksi dan mengantarkan barang pada konsumen (Horngren, Datar, & Rajan, 2015:703). Dahulu, seringkali hanya harga produk yang menjadi patokan untuk pengambilan keputusan pembelian pelanggan. Namun sekarang, faktor waktu juga

menjadi penting bagi pelanggan. Ketepatan waktu pengiriman barang akan mengurangi risiko kerugian yang mungkin akan dialami oleh pelanggan. Risiko-risiko yang mungkin muncul jika terjadi ketidaktepatan waktu pengiriman barang diantaranya, hilangnya kesempatan untuk mendapat keuntungan dari penjualan barang, dan tertundanya penggunaan barang yang dibutuhkan pada waktu tertentu. Kerugian yang dialami pelanggan dapat mengurangi tingkat kepercayaan pelanggan pada perusahaan terkait ketepatan waktu pengiriman barang. Menurunnya tingkat kepercayaan akan mengurangi loyalitas pelanggan, sehingga mempengaruhi pencapaian keuntungan perusahaan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengendalian internal adalah dengan melakukan aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian dapat diterapkan pada semua siklus diperusahaan. Pada siklus produksi dihasilkan barang atau jasa yang nantinya akan dijual untuk menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini, dengan dilakukannya aktivitas pengendalian pada siklus produksi, diharapkan akan meningkatkan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan, sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah apa yang ada diperusahaan kemudian penulis akan melakukan evaluasi atas peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi di CV Maju Jaya. Aktivitas pengendalian perlu dilakukan di setiap tahap yang ada pada siklus produksi diperusahaan yang dimulai dari tahap *product design, planning and scheduling, production operation*, dan *cost accounting*. Dengan dilakukannya aktivitas pengendalian pada siklus produksi diharapkan perusahaan akan mengetahui letak masalah utama dan dapat memperbaikinya, sehingga ketepatan waktu pengiriman barang dapat meningkat.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis